

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang mengandung proses dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan dan cara berfikir untuk menyiapkan dengan sebaik mungkin untuk menjalankan penelitian agar tercapai suatu tujuan penelitian.⁵⁸ Untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian, peran metode dalam menyimpan data diperlukan dalam metode penelitian yang melihat petunjuk gambaran bagaimana peneliti melakukan pekerjaannya.⁵⁹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berusaha mendeskripsikan data dalam suatu penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam tradisi Buka Luwur Sunan Kudus di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Melalui pendekatan kualitatif peneliti akan memperoleh untuk menjawab dari setiap rumusan masalah. Jadi penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif untuk menghasilkan data yang konkrit dan penulis menyajikan data berupa kata-kata pada saat penulis dapatkan ketika wawancara, serta beberapa dokumen yang berkaitan dengan judul.⁶⁰ Berdasarkan pertanyaan yang telah diajukan dalam penelitian, penelitian ini dapat mendapatkan info tentang tradisi buka luwur sunan kudus.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian adalah tempat yang diselesaikan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi penelitian dipilih karena dengan adanya pertimbangan dan salah satu tradisi yang masih terjaga keberadaannya dan di dilestarikan samapai sekarang serta peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang tradisi Buka Luwur.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2008), 2.

⁵⁹ N. I. Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

⁶⁰ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

C. Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah seseorang yang bertindak sebagai narasumber atau yang bersedia untuk ditanya dan siap diminta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan yang bertujuan untuk mendukung data yang valid dan sesuai.⁶¹ Dalam penelitian ini narasumber yang dipilih oleh peneliti yaitu Juru Kunci Makam Sunan Kudus, berperan penting sebagai seorang yang mengetahui dalam pelaksanaan suatu tradisi yang ada di makam Sunan Kudus, satu warga sekitar Menara yang berada di Desa Kauman, berperan untuk berbagi informasi tentang tradisi buka luwur, dua Penziarah yang berada di masjid menara makam Sunan Kudus.

D. Sumber Data

Untuk dapat diperolehnya suatu data yang diperlukan dari penelitian ini tentang tradisi Buka Luwur Sunan Kudus maka penulis mengumpulkan data menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penggunaan sumber data di tempat dan data kepustakaan yang dipergunakan untuk mendapatkan data teoritis sebagai tipe data yang meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian atau dari sumber pertama melalui metode dan teknik pengumpulan informasi secara langsung di sumber item sebagai pemasok data. Sumber informasi penting diperoleh langsung oleh juru kunci Makam Sunan Kudus, warga di Desa Kauman, dan penziarah yang berada di Masjid Menara Makam Sunan Kudus melalui teknik wawancara dan strategi pertemuan pertemuan. Informasi penting dalam tinjauan ini diperoleh untuk memperoleh informasi tentang kualitas nilai-nilai pendidikan Islam tradisi buka luwur Sunan Kudus di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Adanya informasi yang didapatkan tidak dari sumber utama. Sumber informasi seperti ini disebut sumber sekunder, khususnya sumber data kedua atau

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

tambahan, data sekunder ini sumber data yang diperoleh dari pengumpulan yang berbeda atau dari sumber yang menyimpang, sehingga peneliti memperolehnya tidak secara langsung yaitu berupa buku-buku, jurnal ilmiah, arsip, dan dokumentasi yang berhubungan dengan tradisi Buka Luwur Sunan Kudus yang ada di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai suatu penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan tidak hanya teknik yang berkaitan dengan penelitian kepustakaan, tetapi juga teknik yang dihasilkan dari data empiris. Penelitian-penelitian kepustakaan dilakukan melalui studi buku. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menggunakan metode observasi ini dapat menjadi suatu cara untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara melihat suatu aktivitas atau kejadian. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh informasi melalui pengamatan serta pencatatan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yang bertujuan untuk memahami tentang nilai-nilai pendidikan islam tradisi buka luwur Sunan Kudus di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara salah satu metode pengumpulan data dengan cara komunikasi. Metode ini dilakukan peneliti dengan adanya kegiatan tanya jawab saling tatap muka antara peneliti dengan narasumber, wawancara tersebut bertujuan guna mendapatkan informasi yang telah diteliti. Metode ini dibuat untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan mendapatkan informasi dari responden. Peneliti melakukan wawancara dengan juru kunci makam Sunan Kudus, warga yang berada di Desa Kauman, dan penziarah yang berada di masjid menara makam Sunan Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode yang dipergunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan atau dokumen

data, transkrip yang diambil dari tempat penelitian. Metode dokumentasi dibuat untuk memperoleh suatu data dan mempererat data yang telah didapatkan dalam berbagai bentuk. Dokumen-dokumen peneliti yang dikumpulkan yaitu dokumen yang maupun dari internet yang berkaitan dengan objek peneliti yaitu tentang tradisi buka luwur Sunan Kudus.⁶²

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah setiap informasi dari lapangan dikumpulkan dengan beberapa strategi, pengecekan keabsahan informasi atau validitas data adalah dasar atau konfirmasi bahwa apa yang dilihat peneliti benar-benar penelitian ilmiah sesuai kenyataan dengan apa yang sesungguhnya di dunia kenyataan sekaligus untuk menguji informasi yang diperoleh. Supaya data penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan untuk menentukan keabsahan informasi tersebut, strategi yang digunakan adalah:

1. Perpanjangan pengamatan
observasi yang diperluas berarti bahwa peneliti kembali kelapangan untuk observasi dan mengunjungi kembali sumber data yang dipelajari sebelumnya serta yang baru. Dengan memperpanjang ruang lingkup observasi, maka hubungan peneliti dan narasumber semakin akrab, terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang ditutupi.
2. Ketekunan
Artinya menemukan informasi, data yang berkaitan dengan permasalahan yang dicari oleh seorang peneliti. Dengan demikian, memastikan informasi akan di catat dengan cara yang berbeda dan metodis. Selain itu spesialis juga dapat memeriksa kembali jika informasi yang diperoleh tidak benar. Demikian pula, dengan mengembangkan ketekunan, para ahli memberikan gambaran informasi yang tepat dan teratur.⁶³
3. Triangulasi

⁶² Lexy j. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 126.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 122-124.

Peneliti menggunakan Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek dari berbagai sumber menggunakan berbagai teknik dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi sumber, teknik dan waktu adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber
Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kepercayaan suatu informasi dengan melihat informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.
 - b. Triangulasi teknik
metode triangulasi yang digunakan untuk menguji kepercayaan informasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai prosedur untuk melihat informasi dari sumber yang sama.
 - c. Triangulasi waktu
Unutk menguji kepercayaan yang dilakukan melalui wawancara, observasi, maupun teknik lain dengan berbeda kondisi atau waktu.
4. Menggunakan bahan refrensi
Memanfaatkan bahan refrensi menyiratkan bahwa eksplorasi harus memiliki sekutu untuk menunjukkan informasi yang telah diperoleh oleh peneliti. Misalnya, berbicara dengan informasi harus ditegakkan dengan merekam wawancara, atau garis besar keadaan harus ditegakkan dengan mengambil foto.⁶⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mereduksi data menjadi bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶⁵ Seperti jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti kualitatif, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data. Dalam beberapa penelitian, pengumpulan data diselesaikan berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesisi. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban narasumber. Jika selama proses analisis jawaban wawancara tidak memuaskan, peneliti akan mengajukan

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-128.

⁶⁵ Marzuki, *Metodologi Riset Paduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 90.

pertanyaan kembali sampai batas tertentu. Dengan cara ini, data yang dianggap valid dapat diperoleh. Data yang dikumpulkan muncul dalam bentuk kata-kata dan gambar daripada angka.

Miles and Huberman menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai selesai untuk menjenuhkan data . kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶⁶

- a. Meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber yang meliputi dari sumber data primer, sumber data sekunder dan wawancara
- b. Melakukan reduksi data dengan meringkas, memilih hal-hal yang pokok, menemukan pola, dan membuang yang tidak perlu.⁶⁷ Dengan demikian peneliti meringkas isi yang akan diteliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi buka luwur sunan Kudus yang ada di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.
- c. Membuat data dan menyajikan data dalam deskripsi singkat atau formulir untuk memudahkan peneliti memahami masalah yang diteliti.⁶⁸
- d. Verifikasi, kesimpulan peneliti kualitatif mungkin bisa mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan dari awal, tetapi mungkin tidak dapat menjawab, tergantung pada kesimpulan awal yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten untuk menghasilkan kesimpulan yang sempurna atau sementara. Pendahuluan kesimpulan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di bidang ini ditemukan.⁶⁹

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 336-337.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 344-345.